

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR EFISIEN DAN
MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR
BIDANG STUDI MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V
SD SE-GUGUS I SIDOMULYO, BAMBANGLIPURO
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

ARTIKEL



Oleh:

LILIK RAHAYU

131144230042

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2015

**Studi Korelasi Layanan Bimbingan Belajar Efisien dan dan Motivasi Berprestasi
dengan Prestasi Belajar dalam Bidang Studi Matematika Pada Siswa
Kelas V SD Se-Gugus I Sidomulyo, Bambanglipuro, Semester I
Tahun Pelajaran 2014/2015**

*Correlation studies Tutoring Efficient Service and Achievement Motivation and Learning
Achievement in the Field of Study Mathematics In Grade V SD Cluster I Sidomulyo,
Bambanglipuro, first semester of academic year 2014/2015*

Lilik Rahayu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara layanan bimbingan belajar efisien dengan prestasi belajar matematika siswa, (2) hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika siswa, (3) hubungan antara layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika pada murid-murid siswa kelas V se-Gugus I Sidomulyo Bambanglipuro semester I tahun pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V se-Gugus I Sidomulyo Bambanglipuro semester I tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 127 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *random sampling* yakni sejumlah 76 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan positif antara layanan bimbingan belajar efisien dengan prestasi belajar matematika siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{x1y} = 0,376$ dengan $p = 0,001 < 0,05$, yang berarti semakin efisien layanan bimbingan belajar terhadap siswa akan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, (2) Ada hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Matematika siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{x2y} = 0,373$ dengan $p = 0,001 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi motivasi berprestasi pada siswa akan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, (3) Ada hubungan positif antara layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga $F_{hitung} = 9,784$ dengan $(p) 0,000 < 0,05$, yang artinya semakin efisien layanan bimbingan belajar terhadap siswa dan semakin tinggi motivasi berprestasi siswa dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Implikasi dalam penelitian ini, sekolah memiliki peran penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar secara efisien dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar matematika siswa yang baik. Kata kunci : layanan bimbingan belajar efisien, motivasi berprestasi, prestasi belajar matematika

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the relationship between efficient tutoring services to students' learning achievement, (2) the relationship between achievement motivation and learning achievement of students, (3) the relationship between the service efficient tutoring and achievement motivation and academic achievement in mathematics students fifth grade students throughout the Cluster I Sidomulyo Bambanglipuro first semester of the school year 2014/2015. The population of this study were all students of class V Cluster I Sidomulyo Bambanglipuro first semester of the school year 2014/2015, amounting to 127 students. Retrieval using random sampling techniques that a number of 76 students. Methods of data collection in this study used a validated questionnaire with construct validity. Data analysis techniques using multiple regression analysis. The results showed that (1) There is a positive correlation between efficient tutoring services to students' learning achievement, by knowing the results of numerical computation $r_{x1y} = 0.376$, $p = 0.001 < 0.05$, which means more efficient tutoring services to students will improve achievement mathematics learning, (2) There is a positive relationship between achievement motivation and learning mathematics achievement of students with knowing the results of numerical computation $r_{x2y} = 0.373$, $p = 0.001 < 0.05$, which means that the higher the achievement motivation in students will improve students' learning achievement, (3) There is a positive relationship between the service efficient tutoring and achievement motivation and learning achievement of students with knowing the results of numerical computation of $F = 9.784$ with a value $(p) 0.000 < 0.05$, which means that more efficient tutoring services to students and higher student achievement motivation can improve students' learning achievement. The implications of this research, the school has an important role in the implementation of tutoring services efficiently and improve student achievement motivation that will affect the increase in student learning achievement of good.

Keywords: efficient tutoring service, achievement motivation, mathematic's learning achievement

PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan saat ini sedang terpuruk, hal ini dapat dilihat dari merosotnya nilai moral, mutu akademik yang tidak sesuai dengan harapan. Menurut Djarm'an Satori, dkk (2011 : 1.15) subjek pendidikan adalah manusia yang memiliki kemauan, pengetahuan, emosi, perasaan yang dapat dikembangkan sesuai dengan potensinya. Suatu cara yang fundamental untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan adalah melalui pendidikan. Sumber daya manusia merupakan dasar kekayaan yang harus dipersiapkan dengan baik.

Usaha pemerintah dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di Indonesia yang memiliki latar belakang sosial, adat istiadat, agama dan berbagai macam keanekaragaman unsur sosial (Atibi Hidayat, 2010 : 2.16) adalah melalui pendidikan. Tujuan utama dari kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan utama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas adalah agar murid dapat menguasai bahan-bahan belajar sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Tetapi kenyataannya masih ada murid-murid yang tidak menguasai bahan pelajaran dengan baik sebagaimana tercermin dalam hasil belajar lebih rendah dari murid-murid sekelasnya. Mereka memerlukan pendekatan-pendekatan khusus untuk dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Salah satu cara yang dilakukan untuk membantu meningkatkan hasil belajar murid adalah dengan memberi layanan bimbingan belajar dengan menggunakan sistem layanan bimbingan belajar efisien. Terutama di bidang pelajaran matematika yang dianggap oleh sebagian murid sebagai "momok" yang menakutkan, sehingga murid kurang berminat dalam mengikuti pelajaran matematika.

Menurut Abdurrahman Mulyono (2003 : 251 – 256) bahwa banyak anak yang memandang pelajaran berhitung sebagai bidang studi yang paling sulit. Dalam dunia pendidikan matematika diajarkan sejak tahun 1974 sebagai pengganti berhitung. Matematika lebih menekankan pada pemahaman struktur dasar sistem bilangan daripada mempelajari ketrampilan dan fakta-fakta hafalan.

Kegiatan bimbingan belajar adalah salah satu bentuk layanan proses pemberian bantuan kepada murid untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi yang sesuai dengan kemampuan, bakat, minat sesuai yang dimiliki juga ditunjang dengan adanya motivasi untuk berprestasi dari diri murid tersebut, sehingga akan didapat prestasi yang diinginkan. Sesuai dengan pendapat Juntika (2003) mengatakan bahwa: Fungsi dari bimbingan belajar di sekolah itu antara lain untuk membantu siswa menemukan kebutuhan-kebutuhan mereka dalam pendidikan, pekerjaan maupun masalah sosial dan pribadinya serta membantu siswa lebih mengerti tentang dirinya-sendiri dengan memfokuskan perhatian kepada minat,

kemampuan dan kebutuhannya yang dihubungkan dengan rumah, sekolah dan lingkungannya dalam rangka pencapaian hasil dari belajar tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut diharapkan individu mempunyai motivasi yang tinggi untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal, tetapi kenyataannya banyak ditemui sekelompok individu yang menunjukkan adanya motivasi yang kurang atau rendah. Keadaan tersebut dapat dilihat dari perilaku individu dalam menanggapi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Individu akan dapat belajar lebih cepat, lebih mudah dan lebih mengerti apabila disertai dengan motivasi yang kuat. Motivasi dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Karena motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk menyelesaikan tugas dengan sukses dan untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, cenderung di motivasi oleh situasi yang kompetitis dan penuh tantangan, sebaliknya orang yang mempunyai motivasi berprestasi rendah cenderung prestasinya rendah. Orang yang mempunyai cita-cita, maka orang tersebut akan berusaha dan belajar keras untuk menggapai cita-citanya tersebut (Benny A. Pribadi, dkk., 2013 : 10.4).

Dengan demikian guru pembimbing SD memegang peranan penting dalam proses belajar dengan memberikan tambahan ekstra (belajar di sore hari), siswa juga sangat memerlukan bimbingan untuk belajar yang lebih efektif dan efisien untuk menunjang prestasinya. Di samping itu juga adanya perhatian dari guru dalam membimbing siswanya. Menurut Benny A. Pribadi, dkk. (2013 : 10.14) menyatakan bahwa guru sebagai pendidik perlu memotivasi anak-anak agar mau belajar lebih giat untuk mencapai kemampuan atau kompetensi yang diinginkan. Kegiatan tersebut dilakukan guru melalui layanan bimbingan belajar efisien.

Namun demikian, penulis masih menemukan siswa-siswa yang motivasi berprestasinya rendah, sehingga prestasinyaapun rendah. Dari uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar. Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan, maka penelitian ini penulis mengangkat suatu judul “Studi Korelasi Layanan Bimbingan Belajar Efisien dan dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar dalam Bidang Studi Matematika Pada Siswa Kelas V SD Se-Gugus I Sidomulyo, Bambanglipuro, Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa perlu ada dorongan untuk belajar dan menyenangi pelajaran matematika untuk meraih prestasi di dalam belajar pelajaran Matematika.

2. Perlu adanya bimbingan belajar secara efisien untuk meningkatkan prestasi belajar matematika
3. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa
4. Adanya layanan bimbingan belajar efisien akan memunculkan motivasi siswa untuk belajar yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar atau prestasi belajar matematika.
5. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit

LANDASAN TEORI

A. Layanan Bimbingan Belajar Efisien

Pengertian layanan bimbingan belajar menurut Ernawulan Saodih, dkk. (2013 : 1.5) adalah proses kegiatan pemberian bantuan (*helping relationship*) yang bersifat edukatif, pengembangan dan *outreach* yang menitikberatkan pada pencegahan dan pengembangan bukan korektif atau terapeutik. Layanan bimbingan belajar ini tidak terbatas pada individu yang bermasalah dalam maata pelajaran tertentu saja, tetapi semua individu yang berkenaan dengan semua aspek.

Efisien menurut The Liang Gie (2003 : 37) adalah perbandingan terbaik antara suatu kegiatan dengan hasilnya. Efisiensi merujuk kepada sejumlah usaha (masukan) yang diperlukan untuk memperoleh suatu hasil pendidikan tentang prestasi bidang matematika, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam tujuan. Efisiensi menurut Laird (dikutip Gie, 2003 : 195) adalah kegiatan melakukan sesuatu secara otomatis akan membebaskan pikiran sehingga dapat dipakai untuk tujuan lain pada saat yang bersamaan. Konsep efisiensi mengandung unsur hubungan efektif (produk/keluaran) dengan usaha (masukan/sumber daya).

B. Motivasi Berprestasi

Kecerdasan bukan faktor yang dominan untuk pencapaian prestasi. Faktor lain untuk mencapai prestasi adalah motivasi, sebab tanpa adanya motivasi segala kegiatan yang dilakukan kurang efektif dan efisien. Benny A. Pribadi, dkk. (2013 : 10.3) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengarahkan untuk melakukan tindakan menyelesaikan tugas dengan usahanya. Orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung dimotivasi oleh situasi dan kondisi yang kompetitif serta penuh tantangan, sebaliknya orang yang mempunyai motivasi berprestasi rendah cenderung prestasinya rendah.

Wuryani (1999 : 16) menyatakan “motivasi yang penting dalam psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau menghindari gagal”.

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk menyelesaikan tugas dan untuk mencapai keberhasilan atau sukses.

C. Prestasi belajar Bidang Studi Matematika

Prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan belajar sehingga proses pembelajaran selalu berkaitan dengan prestasi belajar. Menurut Tirtonegoro (2000 : 56) mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dengan simbol, huruf, angka maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil dicapai setiap anak dalam periode tertentu”.

Syamsul Bahri Djamarah (1994 : 24) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian”. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Syaifuddin Azwar (1997 : 13) mengemukakan bahwa “prestasi belajar bertujuan mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar”.

Sukarman (1994 : 2) “matematika adalah sebagai ilmu pasti dan sekaligus pelayanan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Pendapat lain tentang pengertian matematika menurut Johnson dan Myklebust yang dikutip Abdurrahman (2003 : 252) “matematika adalah bahasa simbol yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir, Lerner yang dikutip Abdurrahman (2003 : 430) mengemukakan bahwa matematika disamping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.

D. Tinjauan tentang Siswa Sekolah Dasar

Usia sekolah adalah anak pada usia 6-12 tahun, yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak. Periode ketika anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu. Anak usia sekolah dasar secara mental berada pada tahap pra operasional. Pengetahuan terkait pengalaman dalam kehidupan keluarga, eksplorasi dan manipulasi objek-objek, dan ketrampilan dasar berkembang (Conny R. Semiawan, 2002 : 121).

Masa usia sekolah dasar sering dipandang sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira 11 sampai 12 tahun. Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu bentuk pendidikan pada jenjang pendidikan dasar

pada jalur pendidikan formal dan dilaksanakan sebagai satuan satuan pendidikan masing-masing sekolah (IG. A. K.Wardani, 2013 : 1.19).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan positif antara layanan bimbingan belajar efisien dengan prestasi belajar matematika pada murid-murid siswa kelas V SD se-Gugus Sidomulyo Bambanglipuro semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Ada hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Matematika pada murid-murid siswa kelas V SD Se-Gugus I Sidomulyo Bambanglipuro Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Ada hubungan positif antara layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika pada murid-murid siswa kelas V SD Se-gugus I Sidomulyo Bambanglipuro Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Menurut Saifuddin Azwar (2004 : 4) variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subyek ke subyek lain atau dari satu objek ke objek lain. Variasi angka termasuk tidak hanya dalam arti variasi kuantitatif akan tetapi juga dapat mengandung arti variasi kualitatif (Saifuddin Azwar, 2004 : 20).

Dalam penelitian ilmiah dikenal adanya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berdasarkan pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini maka, variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (*Independent Variabel*) atau variabel X, yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar efisien (X₁) dan motivasi berprestasi (X₂) siswa SD Segugus I Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini berlangsung pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 yang dimulai pada bulan Maret. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti mengurus proses perizinan, persiapan *try out*, pelaksanaan *try out* serta pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SD se-Gugus I Sidomulyo Bambanglipuro Bantul. Pemilihan lokasi ini karena adanya pertimbangan-pertimbangan lain seperti jarak lokasi penelitian dan transportasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V Se Se-gugus I Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul semester I tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 127 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi, jumlahnya kurang dari jumlah populasi atau populasi dalam bentuk kecil *miniature population* (Sutrisno Hadi, 2001 : 222). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Berdasar pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD se-Gugus I Sidomulyo Bambanglipuro Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasar uraian diatas maka dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Quota Purposive Random Sampling* yaitu peneliti menambahkan jumlah sampel dengan tidak memilih-milih individu-individu yang akan ditugaskan mengisi sampel yaitu peneliti menetapkan jumlah wakil 60% dari jumlah populasi yang telah diketahui ciri-ciri siswa yang akan dijadikan sampel secara tanpa pandang bulu sejumlah 76 orang.

Teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan alat pengumpul data yang handal. Untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan emosi, minat belajar dan prestasi belajar maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut, menggambar angket dan dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengungkap data tentang variabel terikat yaitu variabel prestasi belajar (Y) yaitu dengan menggunakan nilai ujian semester II tahun pelajaran 2013/2014.

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data atau yang lebih dikenal dengan analisis data. Data dalam penelitian ini berupa angka maka dianalisis dengan teknik statistik yaitu penulis menggunakan korelasi *product moment* dan analisis regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Bivariat.

Analisis bivariat menggunakan rumus *product moment* digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara layanan bimbingan belajar efisien dengan prestasi belajar matematika dan untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh setelah memasukkan rumus tersebut dalam komputer SPS Modul Statistik Regresi Program Analisis Regresi Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih Universitas Gajah Mada Yogyakarta Indonesia Hak Cipta 2001 didapat harga koefisien korelasi *product moment* (r) antara layanan bimbingan belajar efisien (X_1)

dengan prestasi belajar matematika (Y) sebesar 0,376 dan nilai $p = 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara layanan bimbingan belajar efisien dengan prestasi belajar matematika.

Dari hasil analisis dengan bantuan jasa komputer SPS Modul Statistik Regresi Program Analisis Regresi Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih Universitas Gajah Mada Yogyakarta Indonesia Hak Cipta 2001 didapat harga koefisien korelasi *product moment* (r) antara motivasi berprestasi (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y) sebesar 0,373 dan nilai $p = 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika.

2. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika. Adapun rangkuman hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut :

- a. Diperoleh $F = 9,784$ dan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa.
- b. Diperoleh koefisien determinan $R^2 = 0,211$ ini dapat diartikan bahwa 21,1% variabel prestasi belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi. Dengan demikian ada sejumlah 78,9% yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini dan berasal dari faktor lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Layanan Bimbingan Belajar Efisien dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika

Berdasarkan pada pengujian hipotesis I didapat hubungan positif antara layanan bimbingan belajar efisien dengan prestasi belajar bidang studi matematika siswa. Maksudnya, semakin efisien pelaksanaan layanan bimbingan belajar terhadap siswa, maka prestasi belajar matematika yang diperoleh akan semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, apabila pelaksanaan layanan bimbingan belajar efisien kurang maka prestasi belajar matematika siswa akan menurun.

Pemberian layanan bimbingan belajar efisien terhadap anak-anak akan diperoleh pemahaman cara memecahkan masalah, mengerjakan soal matematika yang diberikan oleh guru secara rutin. Pola kebiasaan tersebut akan menjadikan seseorang memiliki ketrampilan, pemahaman dalam menyelesaikan soal-soal matematika, dengan demikian akan mempengaruhi hasil belajar matematika yang ditempuh. Dengan pelaksanaan

layanan bimbingan belajar yang efisien akan memberikan pengaruh semangat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika yang lebih baik.

2. Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika

Berdasarkan pada pengujian hipotesis II didapat hubungan positif motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bidang studi matematika siswa. Maksudnya semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki siswa akan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dan semakin rendah motivasi berprestasi pada siswa, maka prestasi belajar matematika siswa akan menurun.

Dalam motivasi berprestasi dapat direalisasikan melalui proses pemahaman akan menjadi lebih mudah dan tepat untuk dikuasai, dengan belajar peluang untuk meraih prestasi yang optimal dalam bidang matematika. Motivasi merupakan modal yang sangat penting untuk meraih prestasi. Tanpa adanya motivasi berprestasi, maka seorang siswa tidak akan dapat meraih berhasil dalam hal ini adalah pelajaran matematika khususnya. Motivasi berprestasi tinggi akan lebih cepat menguasai materi bidang studi matematika yang mencakup tiga kompetensi antara lain ingatan, pemahaman dan penerapan (aplikasi). Motivasi berhubungan dengan dorongan-dorongan dari dalam diri, selanjutnya mempengaruhi sikap dan perilaku yang berkaitan dengan apa yang menjadi motivasi sehingga akan meraih prestasi yang tinggi. Semakin tinggi motivasi untuk berprestasi seorang siswa akan meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga prestasi belajar matematika yang lebih baik akan tercapai.

3. Hubungan Layanan Bimbingan Belajar Efisien dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika

Berdasarkan pada pengujian hipotesis III didapat hubungan positif layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bidang studi matematika siswa. Maksudnya, apabila semakin efisien layanan bimbingan belajar terhadap siswa dan semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki siswa akan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam belajarnya akan berusaha belajar secara ulet dan tekun. Siswa dapat belajar dengan baik apabila memperoleh bimbingan belajar secara efisien dan memiliki motivasi berprestasi akan berusaha dengan kesungguhan dan mempermudah murid dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya. Jelaslah bahwa layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Dengan demikian dapat diduga ada hubungan antara layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bidang studi matematika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan positif antara layanan bimbingan belajar efisien dengan prestasi belajar matematika pada murid-murid siswa kelas V SD se-Gugus Sidomulyo Bambanglipuro semester I Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan demikian semakin efisien layanan bimbingan belajar diberikan kepada siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa. Demikian sebaliknya apabila rendah layanan bimbingan belajar efisien, maka prestasi belajar matematika siswa juga rendah.
2. Terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Matematika pada murid-murid siswa kelas V SD Se-Gugus I Sidomulyo Bambanglipuro semester I Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan demikian semakin tinggi motivasi berprestasi pada siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa. Demikian sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi siswa, maka prestasi belajar matematika siswa akan semakin menurun.
3. Terdapat hubungan positif antara layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika pada murid-murid siswa kelas V SD Se-gugus I Sidomulyo Bambanglipuro semester I Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan demikian semakin efisien layanan bimbingan belajar terhadap siswa dan semakin tinggi motivasi berprestasi akan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa yang diperoleh.
4. Layanan bimbingan belajar efisien dan motivasi berprestasi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan kesimpulan diatas layanan bimbingan belajar efisien berpengaruh sebesar 10,685%. Dan sedangkan motivasi berprestasi berpengaruh sebesar 10,454%.

Saran

1. Bagi sekolah
Hendaknya sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan belajar efisien dan pembentukan motivasi berprestasi pada siswa sehingga dapat meningkatkan semangat belajar pada siswa dan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
2. Bagi guru BK
Hendaknya senantiasa memberikan bimbingan dan konseling terutama layanan bimbingan belajar secara efisien yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam upaya meningkatkan motivasi berprestasi yang bermanfaat agar tercapai tujuan pembelajaran di sekolah dan meningkat prestasi belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Mulyono, 2003. *Pendidikan bagi Anak yang Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Benny A. Pribadi. Dkk. 2013. *Komputer dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, cetakan kesebelas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Conny R. Semiawan. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Ernawulan Syaodih, dkk. 2013. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Cetakan kesepuluh. Jakarta. Universitas Terbuka.
- I.G.A. K. Wardani, dkk. 2013. *Perspektif Pendidikan SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- _____. 2000. *Psikologi Belajar*. Cetakan kedua. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Juntika Nur Iksan, 2003. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Mutiara.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sunarya Kartadinata. 1998. *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung : Maulana.
- Sutratinah Tirtonegoro. 1984. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : UGM Press.
- _____. 2001. *Statistik Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Saifudin Azwar. 1997. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. (Edisi II). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2001. *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar Offset.
- _____. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar.
- Syamsul Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- The Liang Gie. 2003. *Efisiensi untuk Meraih Sukses*. Yogyakarta : Penerbit Panduan.
- _____. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Edisi keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Liberty.